

Efektivitas Penggunaan “Tablet” Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas XII SMA Ar-Rahman Qur’anic Learning Islamic School Purwakarta

Sunarya Pasady¹, Haris Renaldi², Hidayati³, Fajar Syarif⁴, Pahrurraji⁵

^{1,4,5}Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta

^{2,3}STIQ Ar-Rahman Bogor

*sunarya@aqlis.sch.id*¹, *haris.renaldi@stiqarrahan.ac.id*², *hidayati.noerizza@gmail.com*³,
*fajarsyarif@iiq.ac.id*⁴, *abuyaz@iiq.ac.id*⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan *Tablet* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa Kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui model *etnografi* untuk mendeskripsikan penggunaan *tablet* dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Adapun sumber penelitian ini berupa sumber data primer yang didapatkan melalui observasi secara langsung di SMA AQL Islamic School Purwakarta, mendokumentasikan aktivitas yang terjadi di sekolah serta melakukan wawancara kepada sebagian siswa kelas XII, guru PAI dan Budi Pekerti, guru kesiswaan, wali kelas dan kepala sekolah. Sementara data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal, tesis, data dan artikel yang diperoleh dari internet. Penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Implementasi Penggunaan *Tablet* di SMA AQL Islamic School Purwakarta kepada siswa kelas XII efektif dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Kedua*: Penggunaan *Tablet* dalam pembelajaran siswa kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta berpengaruh kepada peningkatan motivasi belajar siswa, ditandai sebagai berikut: a) penggunaan media *Tablet* efisien dan efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, b) media *Tablet* dapat meningkatkan kecerdasan siswa, c) penggunaan media *Tablet* meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kata Kunci: *Tablet*, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam, AQL Islamic School

A. PENDAHULUAN

Pendidikan menempati posisi strategis dalam peningkatan kualitas dan kapasitas seseorang untuk mengarungi kehidupan. Ki Hadjar menempatkan pendidikan sebagai aktivitas yang kompleks dan mencakup pengembangan kualitas manusia secara komprehensif. Pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (*intellect*) dan tubuh anak. Proses pendidikan harus memberi perhatian, perlakuan dan tuntunan yang seimbang dalam pengembangan karakter, intelek, dan jasmani anak didik sehingga menghasilkan sumber daya manusia paripurna. (Musanna, 2017). Oleh karena itu telah dijelaskan dalam firman Allah Swt di bawah ini:

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

“...Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat..” (QS. Al-Mujadalah [58]:11) (Departemen Agama RI, 2012)

Penjelasan ayat di atas menerangkan bahwa Allah memerintahkan kepada setiap orang yang beriman untuk bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu dan juga dalam bekerja. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan sarana yang mendukung proses belajar mengajar guna mencapai prestasi belajar siswa. Sebagaimana Rasulullah Saw juga memanfaatkan sarana mimbar dalam mengajarkan tata cara salat kepada sahabatnya. (Al-Bukhori, 1994, hal. 273)

Peran media pembelajaran ketika terjadi kegiatan belajar mengajar merupakan bagian terpenting dalam ruang lingkup pendidikan. Sarana pengajaran menjadi alat untuk menyambungkan informasi kepada setiap siswa, sehingga mampu mempengaruhi pemikiran, rasa, fokus, dan keinginan belajar siswa. Menurut Ruth Lautfer media pengajaran merupakan bagian pembantu bagi pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, peningkatan kreatifitas peserta didik serta menumbuhkan perhatian di saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. (Tafonao, 2018)

Di era modern sekarang, pembelajaran baku dengan mengandalkan metode ceramah dan penugasan dalam buku cetak tanpa didukung dengan media pembelajaran modern akan menyulitkan peserta didik meningkatkan prestasi belajar mereka. Kemajuan sarana teknologi di setiap sendi kehidupan saat ini termasuk dalam dunia pendidikan merupakan upaya untuk menjembatani pergantian zaman dengan kecenderungan mencari kemudahan. Inovasi pembelajaran di sekolah dengan menggunakan media teknologi dan informasi sangat diperlukan setiap guru maupun murid. Inovasi di setiap waktu menyesuaikan setiap masa. Oleh sebab itu lembaga pendidikan harus selalu berupaya meningkatkan sistem pembelajaran yang sesuai dengan pergantian peserta didik, pergantian zaman, keadaan, suasana dan kebutuhan peserta didik sehingga tercipta peningkatan prestasi belajar siswa. (Sa'ud, 2013)

SMA Ar-Rahman Qur'anic Learning (AQL) Islamic School merupakan sekolah umum swasta yang terdaftar di kementerian pendidikan dan kebudayaan yang terletak di desa Citapen, kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta Jawa Barat. Sekolah yang mempunyai konsep *boarding school* ini secara konsep dan teknis kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2013 dengan perpaduan kurikulum kepesantrenan serta penguatan karakter. (Mursyidah, 2021). Berdasarkan observasi awal penulis di SMA AQL Islamic School Purwakarta, ditemukan bahwa telah diterapkan penggunaan pembelajaran berbasis teknologi. Selain menggunakan media pembelajaran komputer, sampai dengan penggunaan proyektor yang berbasis digital, setiap siswa juga belajar dengan menggunakan *Tablet* dengan jaringan *wifi* yang memadai selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penggunaan *Tablet* inilah menjadi terobosan terbaru yang diperkenalkan dan dijalankan sekolah AQL Islamic School Purwakarta yang melatar belakangi penulis melakukan penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis merumuskan penelitian ini dengan pertanyaan “Bagaimana efektivitas penggunaan tablet dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian atau kajian terdahulu yang berkaitan dengan pembahasan ini di antaranya: *Pertama*, tesis oleh Masdiyah Nuris (2018) yang berjudul *Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Studi pada SMP Negeri di kecamatan Soreang Pare-Pare). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari informasi kepala sekolah dan guru SMP Negeri di Kecamatan Soreang Pare-Pare. Kemudian data tambahan dari data sekunder yang bersumber dari wawancara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, buku, tulisan dan bentuk dokumen lainnya.

Kedua, tesis oleh Micke Oktavia (2019) yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 13 Bengkulu Tengah*. Bentuk penelitian ini menggunakan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan fakta sebab dan dan fakta akibat tentang perbedaan pengaruh media belajar audio visual dan motivasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 13 Bengkulu Tengah.

Ketiga, jurnal oleh Ila Mursalina Subekti (2017) yang berjudul *Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Melalui Pemanfaatan Smartphone dalam*

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 1 Kartasura. Pada tahun 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari informasi narasumber (informan), tempat, peristiwa dan dokumen lainnya.

Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu membahas tentang penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Adapun perbedaannya, penelitian tersebut membahas penggunaan pembelajaran berbasis teknologi informasi terhadap pelajaran dan konten tertentu, sedangkan penelitian ini membahas penggunaan media *tablet* dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta.

C. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian *etnografi* yaitu model penelitian kualitatif yang menjelaskan kebiasaan/budaya setiap pribadi seseorang atau kelompok. (Hanurawan, 2016). Penulis melakukan penelitian secara intensif, terperinci dan mendalam yang menyertakan berbagai sumber informasi tentang suatu program, kejadian, dan aktivitas, dari perorangan, sekelompok orang, lembaga, organisasi untuk mendapatkan dan memperoleh pengetahuan mendalam tentang penggunaan *Tablet* dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta.

Adapun sumber data yang dikumpulkan oleh penulis terdiri dari data primer dan sekunder. Penulis memperoleh data primer dari Kepala Sekolah, Wali Kelas, dan siswa yang belajar di kelas dengan menggunakan *Tablet* dalam proses pembelajaran di kelas. Sedangkan sumber data sekunder melalui jurnal, buku, artikel, dll, yang berkaitan dengan penggunaan *tablet* dan hubungannya dengan motivasi belajar siswa kelas XII sebagai objek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh penulis untuk mendapatkan hasil data sebagai berikut: *Pertama*, observasi. Penulis melakukan *diagnose* empiris yaitu observasi berdasarkan tangkapan indera. *Kedua*, wawancara. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam, diawali dengan wawancara yang biasa kemudian berlanjut dengan wawancara yang formal dengan tujuan menghasilkan sumber data yang diinginkan. *Ketiga*, dokumentasi. Penulis melaksanakan pengambilan dokumentasi sejumlah kegiatan penggunaan media *tablet* di sekolah AQL Islamic School Purwakarta, dengan menyaksikan langsung kegiatan yang sedang dikerjakan dalam pembelajaran, sehingga penulis mendapatkan gambaran langsung yang utuh pelaksanaannya setiap waktu.

Teknik analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah mempresentasikan data-data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, memahami, mempelajari dan menyimpulkan pokok permasalahan yang menjadi landasan program penggunaan tablet di sekolah. Tahap berikutnya penulis menginterpretasi dengan tujuan mengambil kesimpulan dari kegiatan penggunaan tablet yang telah berjalan di lingkungan sekolah.

D. HASIL PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran di SMA AQL Islamic School Purwakarta

Berdasarkan pengamatan, observasi dan wawancara kepada Pihak SMA AQL Islamic School Purwakarta, sekolah ini merupakan lembaga pendidikan *boarding* yang menggabungkan kurikulum Diknas di bawah aturan kemendikbud dan kurikulum kepesantrenan yang menjadi ciri khas pesantren. Dalam kesehariannya siswa diwajibkan menjalani kegiatan *daily activity* yang sudah di atur oleh sekolah. Siswa diwajibkan tinggal di lingkungan sekolah dengan fasilitas asrama yang memadai dengan fasilitas yang membuat siswa merasa betah tinggal di lingkungan sekolah. Letak antara asrama dan sekolah tidak begitu jauh sehingga memudahkan siswa beranjak dari bangunan asrama menuju ruang kelas masing-masing.

Dalam pengamatan penulis, kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah layaknya sekolah pada umumnya dengan kegiatan belajar mengajar di kelas dimulai dengan apel dan upacara, setelah itu perwalian kelas dan dilanjutkan dengan kegiatan KBM. Namun dengan digabungkannya kurikulum kepesantrenan sehingga siswa mendapatkan pembelajaran tambahan yang berkenaan dengan nilai-nilai akidah dan ilmu syariat agama lainnya.

Sekolah AQL Islamic School Purwakarta memiliki program-program unggulan yang berkaitan dengan tadabbur Al-Qur'an yang biasa mereka sebut 4T (Tahsin, Tahfidz, Tafsir dan Tadabbur). Dalam perkembangannya, kegiatan pendidikan yang dilakukan di Sekolah AQL Islamic School Purwakarta meliputi empat kecerdasan yang menjadikan karakter siswa lebih baik yaitu: kecerdasan spiritual, kecerdasan *Intelligence*, kecerdasan *emotional*, dan kecerdasan *adversity*. Keempat kecerdasan inilah yang sedang ditanamkan kepada siswa dalam proses menuntut ilmu selama mereka berada di sekolah AQL Islamic School.

Penggunaan *Tablet* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI dan Budi Pekerti Siswa di SMA AQL Islamic School Purwakarta

Berdasarkan hasil wawancara beberapa siswa kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta yang selama ini menggunakan media *Tablet* dalam pembelajaran PAI dan Budi

Pekerti di sekolah, serta hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan penulis dalam mengetahui efektivitas penggunaan *Tablet* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI dan Budi Pekerti siswa kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta, penulis melakukan pemilihan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan penulis. Kemudian penulis memilah guna memudahkan dalam menganalisa data-data yang telah diperoleh sehingga mendapatkan temuan data tentang penggunaan *Tablet* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI dan Budi Pekerti siswa AQL Islamic School Purwakarta.

a. Indikator dalam menumbuhkan ketekunan belajar siswa

Dalam memvalidasi indikator menumbuhkan ketekunan belajar siswa sebagaimana yang telah disampaikan oleh pihak sekolah, maka penulis melakukan wawancara dengan 5 (lima) orang siswa kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta yang selama satu tahun lebih menggunakan *Tablet* dalam pembelajaran di sekolah. Penulis juga melakukan observasi terhadap 5 (lima) siswa yang menggunakan media *tablet* dalam pembelajaran di sekolah.

Menurut analisa penulis, dari pernyataan siswa dapat diperoleh komitmen siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah dalam penggunaan *Tablet*. Seperti pernyataan Responden 1 seperti berikut:

“Alhamdulillah yang saya alami tugas-tugas saya terselesaikan dengan baik karna dengan tablet ini lebih mudah mengerjakan tugas saya.” (Abiyu, 2021).

Pernyataan siswa lainnya merasakan ketekunan dalam belajar ketika menggunakan *Tablet* di sekolah. Ketika siswa tersebut tidak dalam pengawasan guru, siswa tersebut memanfaatkan untuk mencari informasi tentang dunia olahraga dan sejarah. Namun hal lain yang dikerjakan juga adalah melihat hiburan, hal ini yang tidak termasuk dalam kegiatan belajar, sehingga dapat dianalisis bahwa siswa tersebut tekun mencari informasi yang dia butuhkan, namun harus tetap dalam pengawasan guru sehingga hal lain tidak mengganggu konsentrasi siswa ketika mengerjakan tugas pada saat itu.

Penulis juga mendapatkan informasi data bahwa siswa tersebut lebih senang belajar ketika menggunakan *Tablet*.

“Belajar menggunakan tablet lebih semangat dan tekun karna menarik dan materi belajar sudah tersedia di dalam tablet. Lebih asyik dan menarik jadi lebih semangat dan tekun belajar.” (Arif, 2021)

Dalam pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa tersebut begitu senang dalam penggunaan *Tablet* di sekolah. Siswa memanfaatkan ketidakhadiran guru untuk mengasah dan mengembangkan bakat dia.

“Banyak yang bisa saya lakukan, seperti menggambar, membuat design ilustrasi atau membuka internet.” (Arif, 2021)

b. Indikator dorongan belajar PAI dan Budi Pekerti

Untuk menguji validitas informasi yang didapatkan berkaitan dengan efektivitas penggunaan *Tablet* terhadap dorongan belajar, penulis melakukan wawancara dengan 5 (lima) siswa yang saat ini menggunakan *Tablet* dalam pembelajaran di sekolah. Penulis juga melakukan observasi secara langsung pembelajaran dengan menggunakan *Tablet* di kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta yang dilakukan lima siswa tersebut.

Menurut analisa penulis, pernyataan siswa-siswa tersebut dapat diperoleh komitmen siswa dalam memanfaatkan *tablet* sebagai media yang memudahkan pembelajaran di sekolah. Seperti pernyataan Responden 2 seperti berikut:

“Saya lebih semangat belajar, karna dengan media pembelajaran menggunakan tablet, metode belajar lebih beragam dan menyenangkan. Tidak monoton”. (Priambodo, 2021)

Penulis juga menemukan fakta bahwa siswa sudah mampu menyadari hakikat belajar ketika seorang guru tidak memaksimalkan *Tablet* ketika pembelajaran dengan berinisiatif menanyakan sebab seorang guru tidak memaksimalkan penggunaan *Tablet* dalam pembelajaran. Perubahan tingkah laku ini merupakan ciri-ciri belajar. Penulis dapat menganalisis pernyataan seorang siswa ketika berinisiatif mencari penjelasan lebih jelas di internet melalui *Tablet* ketika penjelasan seorang guru kurang dipahaminya menunjukkan sikap motivasi belajar siswa tersebut.

Sikap motivasi belajar juga ditunjukkan oleh siswa dengan sikap interaktif menanyakan kembali kepada setiap guru yang menjelaskan materi belajar yang kurang jelas dan belum dipahami siswa tersebut. Hal ini menunjukkan terjadinya semangat dan motivasi belajar siswa dengan penggunaan media belajar *Tablet* di sekolah.

c. Indikator penggunaan tablet dalam menumbuhkan rasa ulet belajar

Untuk menguji validitas informasi dari pihak sekolah bahwa tujuan penggunaan *tablet* dapat menumbuhkan rasa ulet belajar sebagai salah satu indikator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta, penulis melakukan wawancara dengan siswa-siswa kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta yang menerapkan langsung penggunaan *Tablet* dalam pembelajaran di sekolah.

Sebagai salah satu indikator motivasi belajar, untuk menguji validitas informasi yang didapatkan berkaitan dengan efektivitas penggunaan *Tablet* terhadap rasa ulet belajar, penulis

melakukan wawancara dengan 5 (lima) siswa yang saat ini menggunakan *Tablet* dalam pembelajaran di sekolah. Penulis juga melakukan observasi secara langsung pembelajaran dengan menggunakan *Tablet* di kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta yang dilakukan lima siswa tersebut.

Pernyataan dari hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa tersebut, ditemukan sebuah fakta yang menarik untuk dianalisis tentang pernyataan salah satu siswa yang kurang memiliki rasa ulet dalam penggunaan *Tablet* di kelas. Berikut pernyataannya:

“Saya tidak terlalu ulet mengerjakan tugas sekolah kecuali dengan bantuan teman”.
(Priambodo, 2021)

Disatu sisi penulis melihat adanya keberanian dalam diri siswa tersebut mengutarakan hal demikian yang mungkin berbeda dengan pernyataan siswa-siswa lainnya. Ungkapan yang disampaikan siswa tersebut mencerminkan karakter jujur yang ada pada dirinya. Menurut Asmani (2012) kejujuran merupakan upaya yang dilakukan seseorang agar menjadikan dirinya dapat dipercaya. Hal ini dapat diwujudkan dengan perkataan, perbuatan, baik kepada diri sendiri ataupun dengan orang lain. Apabila seseorang berkata tidak sesuai kebenarannya atau tidak meyakini sesuatu hal yang sesuai kebenarannya, orang tersebut dapat disebut pembohong, tidak jujur, munafik dan sifat buruk lainnya. (Riyadhi, 2020)

Penulis juga menemukan sebuah fakta tentang sikap siswa yang mencerminkan keuletan mereka, dibuktikan dengan kemampuan mereka mengatur waktu dalam menyelesaikan tugas sekolah dengan tugas organisasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu siswa sebagai berikut:

“Saya memenej waktu sebaik mungkin agar kedua tugas terselesaikan dengan mudah”.
(Azhari, 2021)

Pernyataan tersebut menggambarkan rasa ulet yang dimiliki setiap siswa dan rasa tanggung jawab yang lahir pada diri mereka. Sebagaimana Sukiman (2016) menyatakan bahwa Tanggung jawab merupakan usaha yang dilakukan dalam menyelesaikan kewajiban dan tugas secara sungguh-sungguh. (Tukiman, 2016)

d. Indikator penggunaan tablet dalam menumbuhkan keadaan pembelajaran yang kondusif yang membuat siswa belajar lebih baik.

Menurut Ningrum dan Sobri (2015) pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hidup di dunia. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sebab tanpa adanya pendidikan, manusia akan sulit berkembang dan maju. Oleh karenanya pendidikan harus diarahkan untuk mencetak generasi sumber daya manusia yang mampu bersaing dan berkualitas.

Untuk menguji kebenaran informasi yang telah diterima dari pihak sekolah berkenaan dengan efektivitas penggunaan dalam menumbuhkan keadaan pembelajaran yang kondusif yang membuat siswa belajar lebih baik kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta, penulis melakukan wawancara dengan 5 siswa yang menggunakan *Tablet* sebagai sumber data primer dalam penelitian ini. Penulis juga secara langsung melakukan observasi penggunaan *Tablet* di kelas XII SMA AQL Islamic School.

Berdasarkan temuan, penulis menemukan fakta data yang dapat diidentifikasi tentang sikap siswa yang dilakukan ketika menggunakan *Tablet* menjadikan mereka kurang fokus dengan penjelasan guru. Jawaban siswa sebagai berikut: “*Saya mengingatkan siswa lainnya, karna dengan tablet terkadang memang kurang fokus*”. (Abiyu, 2021)

Pernyataan siswa lainnya sebagai berikut: “*Karna Tablet menjadi media pembelajaran, maka guru harus memaksimalkan itu, dan siswa akan fokus dengan penjelasan guru*”. (Azhari, 2021)

Berdasarkan hasil wawancara, penulis mendapatkan fakta bahwa siswa sangat menyadari dampak positif dan negatif *Tablet* dalam pembelajaran di sekolah, kelebihan media tersebut harus dimanfaatkan dengan maksimal oleh guru dan para siswa sehingga berdampak baik untuk membantu pengajaran dan pemahaman di kelas sehingga kelas menjadi kondusif dan pembelajaran akan lebih baik. Menurut Arsyad (2017) fungsi utama media pembelajaran adalah alat bantu pengajaran yang akan berdampak kepada, iklim, kondisi, dan lingkungan dalam belajar.

e. Indikator penggunaan tablet dalam menumbuhkan kesenangan belajar mandiri.

Untuk menguji kebenaran informasi yang telah diterima dari pihak sekolah berkenaan dengan penggunaan tablet dalam menumbuhkan kesenangan belajar mandiri siswa kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta, penulis melakukan wawancara dengan 5 siswa yang menggunakan *Tablet* sebagai sumber data primer dalam penelitian ini. Penulis juga secara langsung melakukan observasi penggunaan *Tablet* di kelas XII SMA AQL Islamic School.

Penggunaan *Tablet* dalam pembelajaran akan menumbuhkan rasa kemandirian siswa dalam belajar kapan pun dan di mana pun. Berbagai fitur dan aplikasi yang membuat banyak pilihan untuk belajar mandiri serta materi pelajaran yang berbentuk *e-book* akan memudahkan setiap siswa belajar di setiap waktu. Menurut Munif (2013) *e-book* yang berbentuk digital dari materi buku-buku yang berjilid-jilid dalam bentuk gambar, Audio dan video yang dapat dibaca dari *Tablet* Siswa. Dengan kemudahan yang ada pada media *Tablet* ini akan menghemat biaya

pembelian buku dengan jumlah besar dan mampu menumbuhkan siswa dalam berpikir kritis sehingga kemandirian belajar mereka akan terbentuk.

Berdasarkan temuan, penulis menemukan fakta data yang dapat dianalisis tentang sikap salah satu siswa yang kurang baik saat mendapati jaringan internet/ *wifi* bermasalah. Pernyataan siswa tersebut sebagai berikut:

“Jadi tidak senang perasaan saya. Apa lagi ketika terjadi di waktu ujian”. (Azhari, 2021)

Sikap yang dilakukan siswa tersebut seharusnya mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi sehingga dapat merubah masalah yang terjadi, namun penulis juga memahami bahwa siswa tersebut sudah menyadari akan pentingnya penggunaan media tersebut sehingga sekolah harus mengantisipasi kejadian yang bisa menghambat proses pembelajaran di sekolah.

Penulis menemukan fakta dan data tentang kesadaran dan minat siswa dalam penggunaan *Tablet* sehingga mereka mampu menggunakannya dengan bijak yang akan menuntaskan tugas-tugas mereka. Sesuai pernyataan berikut:

“Saya langsung kerjakan ketika ada tugas yang diberikan guru, sehingga tidak berlama-lama mengerjakannya”. (Arif, 2021)

Menurut Trumper (2006) minat merupakan sesuatu rasa yang lebih disukai dan tertarik sehingga akan melakukannya dengan baik. Dengan kesadaran dan minat mereka menggunakan media *Tablet*, siswa akan lebih termotivasi mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Adapun penggunaan *Tablet* yang dapat meningkatkan kecerdasan siswa, penulis menemukan data yang beragam, seperti menambah pengetahuan dengan melihat materi-materi belajar di internet, membuat ilustrasi dan rangkuman di *Tablet* mereka, tutorial video, mendengarkan materi di internet dan mengerjakan kuis-kuis yang ada di *Tablet* mereka.

4.3. Efektivitas Penggunaan *Tablet* di Kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta

Penggunaan media *Tablet* di SMA AQL Islamic School Purwakarta merupakan wujud pelayanan sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran lebih baik dan efisien, selain itu dengan media tersebut diharapkan membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Riswawati (2017), penggunaan sarana belajar sangat berdampak dan berpengaruh besar kepada semangat dan motivasi belajar siswa, karna dalam penggunaannya sarana tersebut menawarkan berbagai inovasi dan beragam penyajian materi.

Penulis mendapatkan kesimpulan hasil dari penggunaan media *Tablet* kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta dari berbagai data observasi langsung dan hasil wawancara dari informan sebagai berikut:

1) Media *Tablet* meningkatkan motivasi belajar PAI dan Budi Pekerti siswa.

Hal ini dibuktikan dengan berjalannya penggunaan media *Tablet* yang dilakukan sampai sekarang ini, dan pernyataan salah satu informan sebagai berikut:

“Kami sendiri mengajar di kelas dengan penggunaan Tablet terlihat motivasi mereka sangat signifikan itu terlihat ketika di umumkan, dan sangat terlihat ketika siswa menggunakan dan tidak menggunakannya dalam pembelajaran”. (Nurdiansyah, 2022)

Media *Tablet* berdampak baik bagi siswa jika penggunaannya dimanfaatkan semaksimal mungkin dengan monitoring dan evaluasi berkala yang dilakukan oleh guru dan bagian yang terkait. Hal serupa diungkapkan oleh Wali Kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta sebagai berikut:

“Motivasi siswa selama pembelajaran, saya melihat banyak peningkatan, dilihat dari penggunaannya. Penggunaan Tablet, siswa lebih cepat mendapatkan informasi, dan kita tidak perlu banyak-banyak menulis di papan tulis seperti latihan dan sebagainya, cukup dengan penggunaan Tablet mereka sudah bisa mengerjakan semua di media tersebut, nah..ini yang menjadikan mereka lebih termotivasi untuk terus meningkatkan dan mengembangkan keilmuan mereka. Dan dengan Tablet lebih seru dan menyenangkan untuk belajar”. (Subakti, 2022)

2) Media *Tablet* efisien dan efektif dalam penggunaannya.

Hal ini dibuktikan dengan observasi penulis yang dilakukan di kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta. Penulis melihat proses pembelajaran di kelas menjadi lebih mudah dengan beragam materi yang sudah tersedia dalam media tersebut, sehingga siswa dan guru dapat menghemat penggunaan kertas dan alat tulis yang sebelumnya mereka lakukan. Penulis juga mengambil data wawancara salah satu informan yang mengungkapkan hal demikian. Seperti pernyataan informan berikut:

“Terhusus di kelas XII ini, kami sangat terbantu dengan kemudahan dalam penggunaannya, mulai dari kegiatan mengajar melalui modul kita bisa quick share materi yang kita akan jelaskan. Di modul itu ada soal-soal yang bisa kita berikan kepada siswa untuk menjadi latihan belajar. kami menggunakan lembar kerja di media tersebut dengan memberikan link akses, jadi sangat memudahkan untuk mengerjakan soal, seperti juga classroom dan tugas lain dengan mengakses materi soal-soal yang mereka akan kerjakan”. (Subakti, 2022)

Begitu juga hal yang di sampaikan oleh Wali Kelas XII sebagai bentuk efektifitas penggunaannya, seperti pernyataan berikut:

“...ini harus ada pembandingan. Hal kecilnya ketika siswa tidak menggunakan Tablet siswa cepat merasa bosan dengan metode ceramah dan lainnya, baik itu cara penugasan atau lembar kerja, ternyata sangat berbeda ketika menggunakan Tablet yang memudahkan seperti tidak menggunakan pulpen lagi dan cepat dalam mengerjakan sesuatu. Cukup mengakses link untuk mendapatkan informasi dan materi yang menjadikan siswa lebih meningkat dalam pembelajarannya”. (Subakti, 2022)

Pernyataan tersebut merupakan bentuk efektivitas dan efisiensi penggunaan media *Tablet* kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta.

3) Media *Tablet* meningkatkan kualitas dan kecerdasan siswa kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta.

Hal ini terlihat dengan kemampuan siswa dalam memanfaatkan penggunaan *Tablet* secara maksimal dengan dibuktikan peningkatan hasil belajar dalam keberjalanannya proses pendidikan di sekolah. Berikut pernyataan salah satu informan tentang penilaian siswa:

“Penilaiannya tentang kualitas siswa SMA AQL Islamic School Purwakarta terbilang baik dengan konsekuensi dikatakan baik karna dilihat dari ujian dan penilaian tengah semester dan akhir tahun yang setiap pekannya setiap guru menyampaikan progres pembelajaran siswa di kelas dengan media Tablet.” (Nurdiansyah, 2022)

Hal demikian juga diungkapkan oleh salah satu guru mereka, seperti pernyataan berikut: *“Secara informasi, mereka lebih mudah mendapatkan dari pada tidak menggunakannya, jadi kualitasnya harusnya meningkat, secara media sudah terfasilitasi, misalkan saya mengajarkan Biologi tentang sel-sel, mereka bisa langsung melihat video tentang sel-sel tersebut. Maka dari situ kualitasnya pasti meningkat menurut pemahaman saya dan visualisasi dalam pembelajarannya”.* (Subakti, 2022)

Penggunaan *Tablet* dalam pembelajaran dirasa sangat baik dalam prosesnya dengan berbagai catatan penting seperti kesadaran dan mental siswa yang siap dengan segi positif dan negatifnya, kemampuan guru dalam memaksimalkan media tersebut dengan monitoring dan evaluasi yang dilakukan, kesiapan sekolah memastikan keberjalanan proses pendidikan tetap baik dan lancar seperti jaringan *Wifi* dan listrik yang memadai, juga dukungan orangtua untuk turut mengawasi proses pembelajaran siswa dan sinergitas dengan sekolah.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan model etnografi menggunakan teknik pengumpulan data, observasi partisipasi, wawancara yang mendalam dan dokumentasi di SMA AQL Islamic School purwakarta tentang penggunaan *Tablet* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI dan Budi Pekerti siswa kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Efektivitas penggunaan *Tablet* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI dan Budi Pekerti siswa kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta berjalan baik. Hal ini dibuktikan dengan ditemukan adanya perubahan perilaku dan motivasi belajar siswa dalam penggunaan media *Tablet* di sekolah. Adapun indikator yang menjadi barometer tumbuhnya motivasi belajar siswa dalam penggunaan media *Tablet* di sekolah dapat dibuktikan dengan tumbuhnya sikap ketekunan belajar, dorongan belajar, minat belajar, dan rasa ulet belajar.
- 2) Penggunaan *Tablet* di kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta berpengaruh besar kepada semangat dan motivasi belajar PAI dan Budi Pekerti, karena dalam penggunaannya sarana tersebut menawarkan berbagai inovasi dan beragam penyajian materi. Adapun indikator terjadinya perubahan tersebut sebagai berikut: a). Media *Tablet* meningkatkan motivasi belajar PAI dan Budi Pekerti siswa, hal ini dibuktikan dengan berjalannya penggunaan media *Tablet* yang dilakukan sampai sekarang. b). Media *Tablet* efisien dan efektif dalam penggunaannya. Hal ini dibuktikan dengan observasi penulis yang dilakukan di kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Musanna, A. (2017). Indigenisasi Pendidikan: Rasionalitas Revitalisasi Praksis Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 2, No. 1, 121.
- Abiyu, M. S. (2021, Desember 09). (S. Oasady, Interviewer)
- Al-Bukhori, A. A. (1994). *Shahih Bukhārī*. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Aldrian, A. I. (2020). Mengenal Cita-cita dan Lingkungan Sejak Dini. *Pengabdian Nusantara*, Vol. 3, No. 2, 3.
- Arif, Y. (2021, Desember 6). Siswa Kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta. (S. Pasady, Interviewer)
- Aulia, L. (2021). Motivasi Belajar Mahasiswa Rekam Medias dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemi Edu Cendikia. *Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol 1 no 3*, 96.
- Auliarrahmah, A. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Integritas Sub Nilai Kejujuran Melalui Program Kantin Kejujuran Di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3, No 6*, 356.
- Azhari, M. S. (2021, Desember 09). Siswa Kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta. (S. Pasady, Interviewer)
- Departemen Agama RI. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV Darussunnaah.
- Dwiastuti, D. A. (2020). Hubungan antara Sikap Kompetitif Berlebihan dan Perilaku Kerja Inovatif. *Diversita*, Vol. 6, No. 1, 30.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida*, Vol 5, No. 2,, 175.
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *Pendidikan Guru Ibtidaiyah Vol. 1, No. 2*, 179-180.

- Farisi, S. A. (2021, Desember 09). Siswa kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta. (S. Pasady, Interviewer)
- Hanurawan, F. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, A. L. (2022, Januari 13). Kepala Sekolah SMA AQL Islamic School Purwakarta. (S. Pasady, Interviewer)
- Inten, D. N. (2017). Penanaman Kejujuran Pada Anak Dalam Berkeluarga. *Familyedu, Vol III, No.1*, 36.
- Laka, B. M. (2020). Role Off Parents In Improving Geoghrapy Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School . *Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No. 2*, 71.
- Messi. (2017). Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran di dalam Kegiatan Madrasah Berasrama (Boarding School). *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Vol 1, No 1*, 280.
- Muharromah, R. (2019). Hubungan Antara Harapan (Hope) dengan Resiliensi Terhadap Istri yang Mengalami Involuntary Childless. *Psikologi Dan Kesehatan Mental, Vo. 4, No.1*, 22.
- Mursyidah. (2021, Februari 6). Wawancara dengan Manajemen AQLIS. (S. Pasady, Interviewer)
- Nurdiansyah, F. M. (2022, Januari 9). Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan AQL Islamic School Purwakarta. (S. Pasady, Interviewer)
- Nuris, M. (2018). *Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Pare-Pare: Pascasarjana STAIN .
- Nurwahid, A. (2020, Desember 31). Wawancara dengan Manajemen AQLIS. (S. Pasady, Interviewer)
- Oktasari, Z. (2019). Menghindari Sikap Apatis Anatar Individu Melalui Komunikasi Untuk Meningkatkan Hubungan Yang Baik Antar Individu. *Psikologi Manajemen*.
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Dinamika Sosial, Vol:1, No:1*, 211.
- Priambodo, A. B. (2021, Desember 9). Siswa Kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta. (S. Pasady, Interviewer)
- Reski, N. (2021). Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas XI SMPN 11 Kota Sungai Penuh . *Jurnal Inovasi Penelitian, Vol 1 No 11 April 2021*, 2486.
- Riyadhi, B. (2020). Internalisasi Nilai Kejujuran Melalui Kantin Kejujuran. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam, Vol.1, No. 2*, 140.
- Sa'ud, U. S. (2013). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: CV. Alvabeta.
- Subakti, A. (2022, Januari 17). Wali Kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta. (S. Pasady, Interviewer)
- Sutopo, H. (1998). *Pengantar Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar Teori Praktis*. Surakarta: UNS Press.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan Vol.2 No.2*, 103.
- Tukiman. (2016). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jalan Jenderal Sudirman. *Jurnal Mengembangkan Tanggung Jawab Pada Anak*, 2.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Vhalery, R. (n.d.). Pengaruh Komitmen Belajar dan Lingkungan Kampus Terhadap Hasil Belajar Matematika Ekonomi. *Lembaran Ilmu Kependidikan, Vol. 48, No. 48*, 19.